ABSTRAK

Nama: Nureni

Judul: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai Religius Pada Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunarungu Di SMPLB Al- Mutthahirah Kabupaten Takalar

Penelitian ini berfokus pada Implementasi Pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai religius pada anak berkebutuhan khusus penyandang tunarungu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai religius. Peran guru pelajaran PAI, faktor pendukung, faktor penghambat dan implementasi nilai religius pada anak berkebutuhan khusus penyandang tunarungu. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran PAI dalam menanamkan nilai religius pada Anak Berkebutuhan Khusus Penyandang Tunarungu Yang Diterapkan di SMPLB Al-Mutthahirah Galesong Selatan Kabupaten Takalar?, 2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Religius Di SMPLB Al-Mutthahirah Galesong Selatan Kabupaten Takalar?, 3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penanaman Nilai Religius Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di SMPLB Al-Mutthahirah Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data

Hasil dari penelitian ini adalah 1. Implementasi pembelajaran PAI menanamkan pada pentingnya perangkat pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunarungu yang mana di dalamnya terdapat beberapa metode seperti, metode total komunikasi yang mejadi kebaruan dari peneliti, metode pemberian tugas, metode demonstrasi serta metode komunikasi visual interaktif merupakan kebaruan dari penelitian dan metode nasihat dalam menerapkan nilai akidah, nilai ibadah dan nilai keteladanan yang dicontohkan dan diarahkan oleh guru yang ditiru oleh peserta didik penyandang tunarungu dengan menggunakan bahasa isyarat bisindo yang efektif yang diaplikasikan dalam lingkungan sehari-hari. 2. Guru PAI berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan model bagi anak berkebutuhan khusus penyandang tunarungu dalam menanamkan nilai-nilai religius. 3. Faktor pendukung penanaman nilai religius, yaitu faktor internal dan eksternal, internal adanya minta dari siswa itu sendiri dalam melakukan proses pembelajarann, serta faktor eksternal yaitu motivasi dari orang tua siswa yang tidak pernah lepas, serta kerja sama antara orang tua dan pihak sekolah yang berkesinambungan. faktor penghambat adalah proses pembelajaran hanya menggunakan penglihatan, sarana dan prasarana yang belum memadai.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran PAI, Nilai Religius, Anak Berkebutuhan khusus